



► PSIM JOGJA

Tanpa Suporter, Tetap Target Menang

JOGJA—PSIM Jogja menargetkan kembali meraih poin penuh saat menjamu Persela Lamongan, di pekan keenam Liga 2 2022/2023 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Selasa (26/9).

Sayangnya, dalam laga ini, Laskar Mataram tidak akan didukung suporternya karena adanya sanksi dari Komdis PSSI. Meski tanpa dukungan suporter, para pemain PSIM optimistis meraih tiga poin.

Kemenangan atas Persekat Tegal beberapa waktu menjadi motivasi tersendiri bagi PSIM.

Hanya, kubu tuan rumah tidak menganggap remeh lawan. Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto mengaku terus mewaspadai kekuatan dan keberadaan sejumlah pemain senior di tubuh Persela.

“Keberadaan pemain senior di Persela memang sangat menonjol. Dan, kami harus akui Persela adalah tim besar, punya pelatih dengan pengalaman dan banyak variasi strategi. Untuk itu, semua pemain senior mereka perlu kami waspadai,” jelas Erwan, Senin (26/9).

Dari segi persiapan tim, Erwan menyatakan sejauh ini timnya telah siap. Sejumlah persiapan dan perbaikan telah dilakukan jelang lawan Persela Lamongan. “Bagaimana kekurangan yang ada melawan Persekat kami perbaiki. Baik dari segi *attacking* dan *defend* dan transisi terus kami perbaiki,” ungkap Erwan.

Terkait dengan laga yang digelar tanpa penonton, Erwan mengaku apapun yang terjadi timnya harus siap bermain tanpa penonton. “Tidak ada pilihan lain, kita all out. Pemain harus tetap semangat,” ucap Erwan.

PSIM Jogja saat ini berada di peringkat ke-6 dengan 6 poin dari 3 seri dan sekali menang. Sedangkan Persela menempati peringkat ketujuh dengan 5 poin, dari sekali menang dan dua kali imbang.

Tak Dukong Langsung

Manajemen Persela Lamongan menyerukan kepada pendukungnya untuk tidak mendukung timnya secara langsung di Stadion Sultan Agung, Bantul. Sebab, laga tersebut digelar tanpa penonton. “Manajemen Persela mengimbau kepada seluruh suporter Persela Lamongan untuk tidak melakukan perjalanan away ke Jogja,” tulis Persela melalui akun resmi *Instagram* mereka *@persela_fc*, Minggu (25/9).

Manajemen Persela menjelaskan jika pertandingan akan berlangsung tanpa penonton. Sanksi yang dijatuhkan tersebut buntut dari ulah oknum suporter saat laga PSIM vs FC Bekasi City di Stadion Candrabhaga, Bekasi, Senin (19/9) lalu.

Dalam surat keputusan nomor 039/L2/SK/KD-PSSI/IX/2022 tersebut, Komdis PSSI menyebut

PSIM telah melanggar Kode Disiplin PSSI tahun 2018.

“Suporter PSIM Yogyakarta melakukan perusakan fasilitas stadion. Di antaranya yaitu tempat duduk *single seat* di Tribun Timur, mematahkan besi pagar, dan melakukan pelemparan botol, besi, dan patahan kursi ke arah suporter FC Bekasi City yang menimbulkan korban luka serius serta diperkuat dengan bukti-bukti yang cukup untuk menegaskan terjadinya pelanggaran kode disiplin,” bunyi surat tersebut.

Chief Executive Officer (CEO) PSIM Jogja, Bima Sinung Widagdo, amat menyayangkan sanksi yang dilayangkan oleh Komdis karena bagaimana pun juga kehadiran suporter PSIM Jogja sangat penting untuk menemani dan memompa semangat para pegawai Laskar Mataram. “Amat disayangkan bahwa PSIM mendapatkan sanksi Komdis satu pertandingan *home* tanpa penonton, karena bagaimanapun juga kehadiran dan dukungan secara langsung suporter sebagai pemain ke-12 di stadion sangat berarti bagi kami,” ucap Bima.

Meskipun hal ini terasa memberatkan bagi PSIM Jogja, akan tetapi PSIM Jogja tetap menerima putusan dari Komdis dan berharap agar kejadian seperti ini mampu menjadi pembelajaran berharga bagi semua pihak khususnya suporter PSIM.

(Jumali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005